**Tugas Menganalisis Video Kerukunan di Kampung Sawah**

Beberapa tahun ini, Indonesia sedang mengalami masalah yang cukup serius mengenai kerukunan umat beragama. Angka konflik yang mengatasnamakan agama meningkat tinggi dari tahun tahun sebelumnya. Kebersamaan antar pemeluk agama juga semakin jarang dijumpai.

Hal yang terjadi di kampung sawah merupakan salah satu hal yang menarik untuk dikaji. Dari video tersebut kita dapat melihat bahwa penduduk atau warga kampung sawah memiliki toleransi yang sangat baik. Masyarakat kampung sawah dapat hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain. Masyarakat kampung sawah bisa saling menghargai, saling membantu dan besaudara dengan siapa aja. kita juga dapat melihat masyarakat sekitar saling membantu dan menjaga kemanaan ketika ada acara besar keagamaan. Sebenarnya sikap seperti ini patut dicontoh oleh semua masyarakat Indonesia, sebab hal itu dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian di tengah masyarakat.

Saya sangat setuju dengan pendapat William Alexander dimana beliau berpendapat bahwa gereja itu hadir bukan hanya untuk dirinya tetapi gereja hadir untuk memberikan dampak bagi lingkungan. Ini bisa dijadikan doktrin untuk menghilangkan streotip umat beragama yang tidak mau saling membantu dengan agama lain. Kita sebagai orang Kristen tau bahwa gereja bukanlah gedungnya tetapi orangnya. Oleh karena itu, kita juga harus mau saling membantu dengan orang lain meskipun itu berbeda agama.

Dari masyarakat kampung sawah kita juga dapat belajar bahwa tempat ibadah bukanlah suatu tempat yang hanya dapat didatangi oleh pemeluk agama tertentu. Pergi ke suatu tempat ibadah bukan berarti kita menghilangkan iman kita kecuali kita pergi ke tempat ibadah lain untuk beribadah dan ini yang merupakan pelanggaran. Hal ini bisa dijadikan teladan oleh masyarakat Indonesia yang lain dimana kita dapat melihat kejadian diberbagai daerah penolakan berdirinya tempat ibadah karena tidak sesuai dengan keyakinan mereka. Dari masyarakat kampung sawah kita dapat belajar bahwa berdirinya suatu tempat ibadah agama lain tidak akan mengganggu proses ibadah agama yang bersangkutan.

Walaupun kita hidup bertoleransi, sebaiknya kita harus mengikuti ajaran masing-masing. Saya kurang setuju dengan pernikahan lintas agama yg terjadi di kampung sawah. Walaupun tidak sampai pindah agama tetapi alangkah baiknya kita menikah dengan saudara seiman.

Jika hal ini bisa dicontoh oleh berbagai daerah di Indonesia, pasti nilai nilai budaya Indonesia yang sudah mulai pudar akan kembali lagi. Misalnya saling membantu tanpa membedakan, tidak memilih milih teman, saling menghargai, gotong royong, tidak saling menjelekkan dll. Hal yang perlu diingat adalah, apa yang dilakukan oleh masyarakat kampung sawah itu bukanlah hal yang baru tetapi merupakan hal turun-menurun dari nenek moyang mereka dan menjadi berakar di kehidupan mereka. Penting bagi kita sekarang untuk memulai kerukunan ini supaya anak cucu kita bisa mewarisi kerukunan yang telah kita lakukan dan bukan mewarisi kerusuhan yang sekarang telah terjadi.